

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian hasil penelitian dimulai dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan dalam penelitian. Data yang disajikan merupakan skor distribusi frekuensi, grafik histogram dan distribusi pengkategorisasian yang telah diolah dari data yang diperoleh melalui penyebaran instrumen kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Subjek Penelitian

a. Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

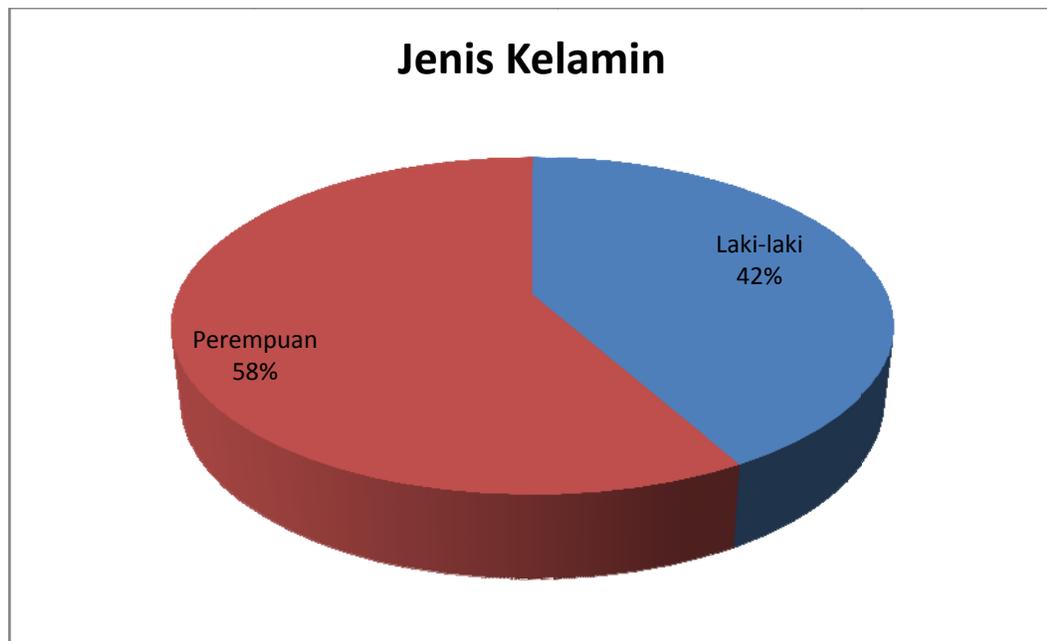
Berikut ini adalah gambaran subjek berdasarkan jenis kelamin dari 74 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	31	42%
2.	Perempuan	43	58%
	Total	74	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 31 siswa dengan persentase sebesar 42% dan jumlah responden perempuan 43 siswa dengan persentase sebesar 58%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1

Diagram Pie Berdasarkan Jenis Kelamin

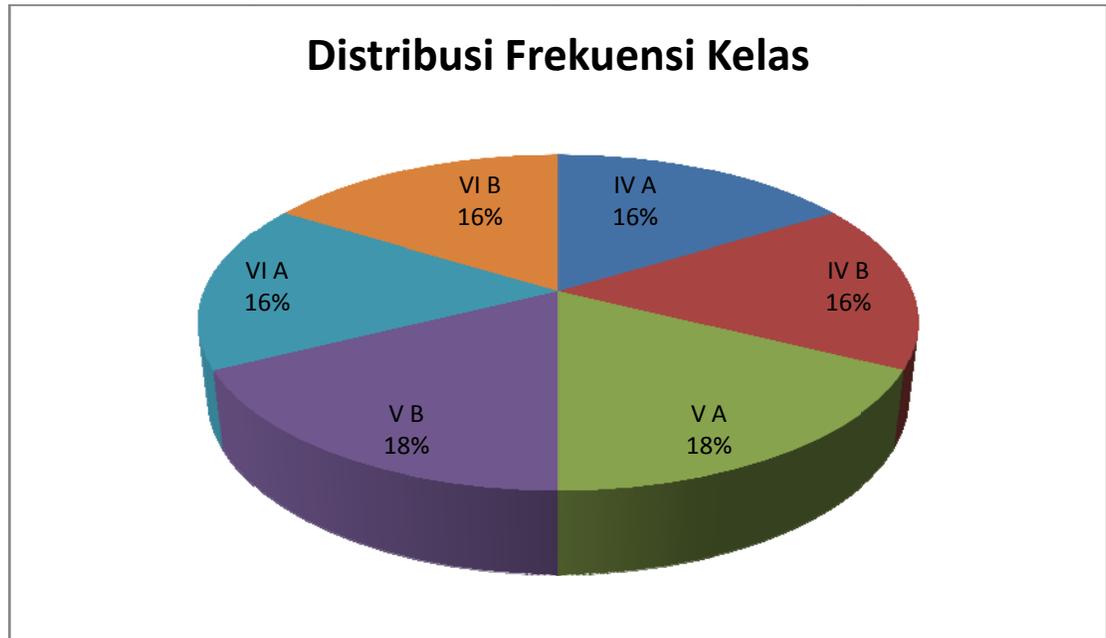
b. Gambaran Subjek Berdasarkan Kelas

Berikut ini adalah gambaran subjek berdasarkan kelas atau dari 74 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase
IV A	12	16%
IV B	12	16%
V A	13	18%
V B	13	18%
VI A	12	16%
VI B	12	16%
Total	74	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden kelas IV A sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 16%, responden kelas IV B sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 16%, responden kelas V A sebanyak 13 siswa dengan persentase sebesar 18%, responden kelas V B sebanyak 13 siswa dengan persentase sebesar 18%, responden kelas VI A sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 16%, reponden kelas VI B sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 16%. Untuk lebih jelasnya, sebaran responden berdasarkan kelas dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 4.2

Diagram Pie Berdasarkan Kelas

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah responden kurang dari 100 siswa.

Berdasarkan pengujian program SPSS versi 17 pada kolom Shapiro-Wilk dapat diketahui bahwa angka signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,123. Berikut hasil perhitungan uji normalitas:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	Shapiro - Wilk			Interpretasi
	Statistic	df	Sig.	
Kepercayaan Diri	0,947	74	0,123	Normal

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kepercayaan diri berdistribusi normal.

C. Deskripsi Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

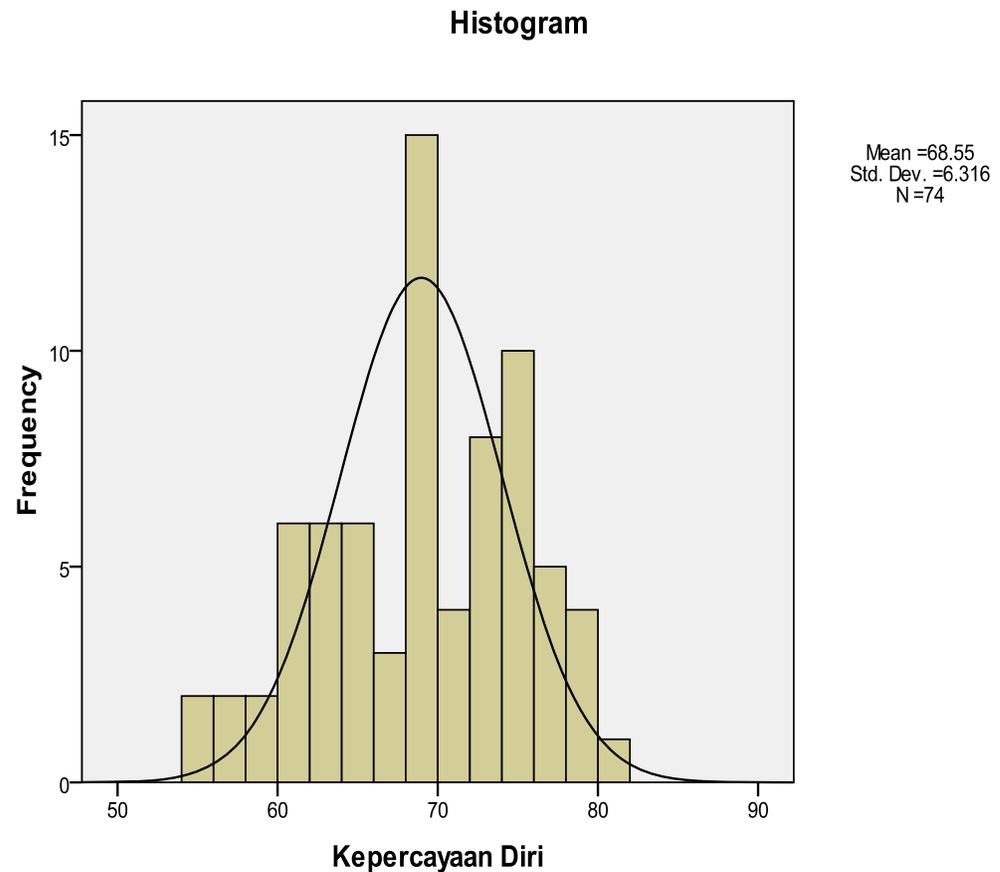
a. Distribusi Data Kepercayaan Diri Siswa

Data kepercayaan diri siswa diperoleh melalui pengisian skala kepercayaan diri dengan menggunakan model skala likert yang diisi oleh responden penelitian sebanyak 74 siswa. Hasil data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Kepercayaan Diri

Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data	
N	74
Mean	68,55
Median	69,00
Mode	69
SD	6,316
Minimum	55
Maksimum	81

Berdasarkan data yang terkumpul, menghasilkan skor terendah 55, skor tertinggi 81, skor rata-rata 68,55, dan simpangan baku sebesar 6,316. Selanjutnya histogram skor kepercayaan diri dapat dilihat pada kurva dibawah ini:



Gambar 4.3

Histogram Kepercayaan Diri

b. Distribusi Frekuensi Data Kepercayaan Diri

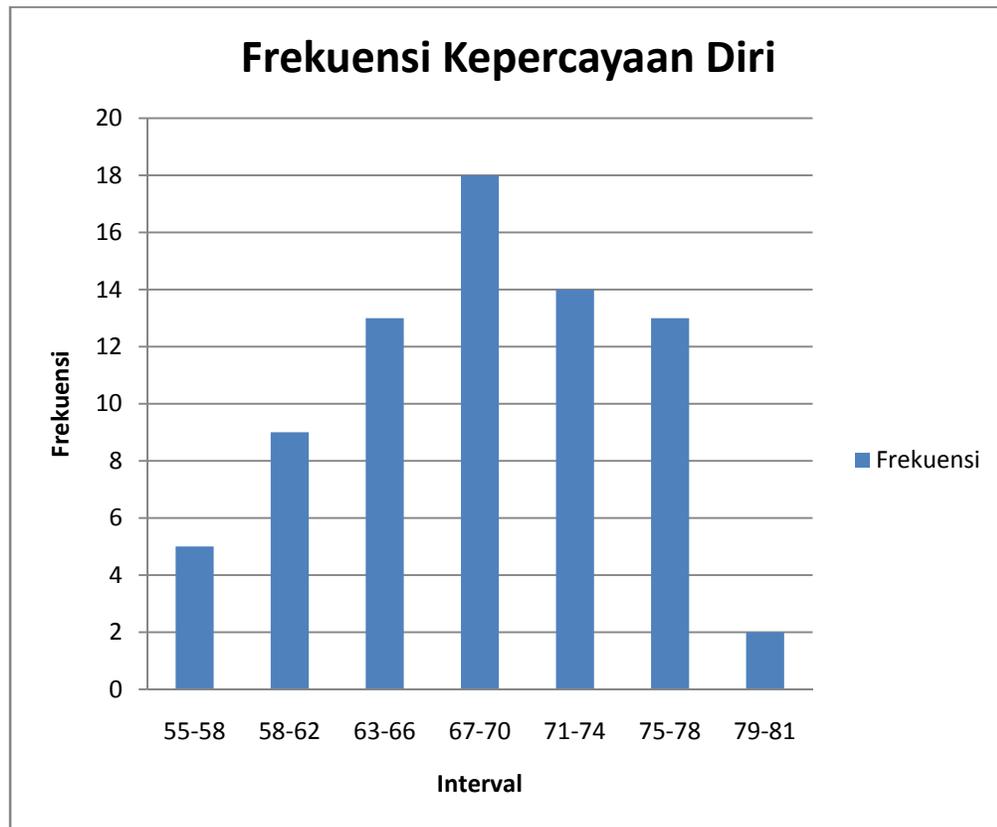
Data deskripsi digunakan dalam pendistribusian frekuensi. Rentang skor total kepercayaan diri adalah 26, banyaknya kelas 7, panjang kelas interval 4. Rentang skor merupakan selisih nilai maksimum dan nilai minimum yang

diperoleh responden. Rentang ini nantinya diperlukan untuk menentukan banyaknya kelas dan panjang interval tiap kelas sehingga penyebaran data skor responden dapat diketahui. Distribusi skor kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
55 – 58	5	7%
59 – 62	9	12%
63 – 66	13	18%
67 – 70	18	24%
71 – 74	14	19%
75 – 78	13	17%
79 - 81	2	3%
Total	74	100

Dari distribusi frekuensi di atas, dapat dilihat histogramnya sebagai berikut:



Gambar 4.4

Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

c. Kategorisasi Skor Kepercayaan Diri Secara Umum

Kategorisasi skor dilakukan untuk menempatkan responden ke dalam kategori-kategori atau kelompok-kelompok yang berjenjang apabila skor kelompok responden berdistribusi normal. Skor dikategorikan kedalam dua kelompok, yaitu tinggi dan rendah. Skor yang tidak masuk kedalam kelompok tersebut dikategorikan sebagai kelompok yang tidak terklasifikasi, karena

tujuan semula memang hanya untuk memisahkan subjek kedalam dua kategori saja.¹

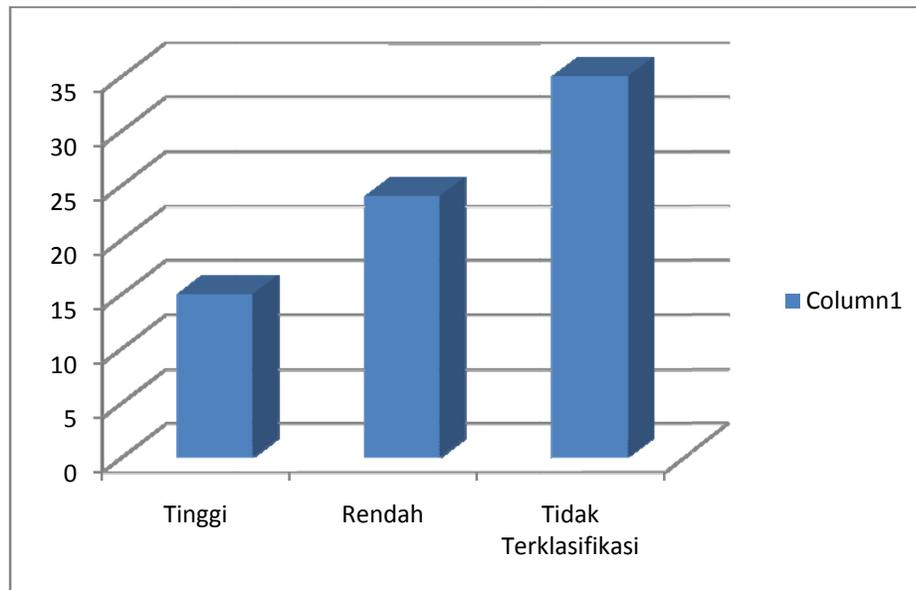
Berdasarkan hasil perhitungan skala kepercayaan diri yang diperoleh, skor tertinggi 81, skor terendah 55, skor rata-rata 68,55, dan standar deviasi 6,316. Berikut ini adalah pengkategorisasian skor kepercayaan diri:

Tabel 4.6
Kategorisasi Skor Kepercayaan Diri Siswa

No.	Skor	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	$x \geq 74$	Tinggi	15	20,3%
2.	$x \leq 63$	Rendah	24	32,4%
3.	$63 < x < 74$	Tidak Terklasifikasi	35	47,3%
Total			74	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden, terdapat 15 responden (20,3%) memiliki skor dengan kategori tinggi dan terdapat 24 responden (32,4%) memiliki skor dengan kategori rendah. Selebihnya sebanyak 35 responden (47,3%) tidak terklasifikasi. Dari data tersebut dapat dilihat histogramnya sebagai berikut:

¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), p. 119.



Gambar 4.5

Grafik Histogram Kategori Skor Kepercayaan Diri

d. Distribusi Pengkategorisasian Skor Kepercayaan Diri Siswa Berdasarkan Dimensi Percaya Pada Kemampuan Sendiri

Data skor kepercayaan diri berdasarkan dimensi percaya pada kemampuan sendiri dideskripsikan dalam bentuk kategorisasi skor. Berdasarkan hasil perhitungan skala kepercayaan diri yang diperoleh, skor tertinggi 24, skor terendah 14, skor rata-rata 18,58, dan standar deviasi 2,165. Kategori untuk skor kepercayaan diri siswa digolongkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, rendah dan tidak terklasifikasi. Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah responden untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Kategorisasi Skor Dimensi Percaya Pada Kemampuan Sendiri

No.	Skor	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	$x \geq 22$	Tinggi	6	8,1%
2.	$x \leq 15$	Rendah	6	8,1%
3.	$15 < x < 22$	Tidak Terklasifikasi	62	83,8%
Total			74	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden, terdapat 6 responden (8,1%) memiliki skor dengan kategori tinggi dan terdapat 6 responden (8,1%) memiliki skor dengan kategori rendah. Selebihnya sebanyak 62 responden (83,8%) tidak terklasifikasi.

e. Distribusi Pengkategorisasian Skor Kepercayaan Diri Siswa Berdasarkan Dimensi Bertindak Mandiri Dalam Mengambil Keputusan

Data skor kepercayaan diri berdasarkan dimensi bertindak mandiri dalam mengambil keputusan dideskripsikan dalam bentuk kategorisasi skor. Berdasarkan hasil perhitungan skala kepercayaan diri yang diperoleh, skor tertinggi 26, skor terendah 15, skor rata-rata 19,86, dan standar deviasi 2,640. Kategori untuk skor kepercayaan diri siswa digolongkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, rendah dan tidak terklasifikasi. Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah responden untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kategorisasi Skor Dimensi Bertindak Mandiri Dalam Mengambil
Keputusan

No.	Skor	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	$x \geq 23$	Tinggi	13	17,6%
2.	$x \leq 17$	Rendah	17	23%
3.	$17 < x < 23$	Tidak Terklasifikasi	44	59,4%
Total			74	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden, terdapat 13 responden (17,6%) memiliki skor dengan kategori tinggi dan terdapat 17 responden (23%) memiliki skor dengan kategori rendah. Selebihnya sebanyak 44 responden (59,4%) tidak terklasifikasi.

f. Distribusi Pengkategorisasian Skor Kepercayaan Diri Siswa Berdasarkan Dimensi Memiliki Konsep Diri Yang Positif

Data skor kepercayaan diri berdasarkan dimensi memiliki konsep diri yang positif dideskripsikan dalam bentuk kategorisasi skor. Berdasarkan hasil perhitungan skala kepercayaan diri yang diperoleh, skor tertinggi 15, skor terendah 7, skor rata-rata 11,89, dan standar deviasi 1,593. Kategori untuk skor kepercayaan diri siswa digolongkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, rendah dan tidak terklasifikasi. Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah responden untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kategorisasi Skor Dimensi Memiliki Konsep Diri Yang Positif

No.	Skor	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	$x \geq 14$	Tinggi	10	13,51%
2.	$x \leq 10$	Rendah	12	16,22%
3.	$10 < x < 14$	Tidak Terklasifikasi	52	70,27%
Total			74	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden, terdapat 10 responden (13,51%) memiliki skor dengan kategori tinggi dan terdapat 12 responden (16,22%) memiliki skor dengan kategori rendah. Selebihnya sebanyak 52 responden (70,27%) tidak terklasifikasi.

g. Distribusi Pengkategorisasian Skor Kepercayaan Diri Siswa Berdasarkan Dimensi Berani Mengungkapkan Pendapat

Data skor kepercayaan diri berdasarkan dimensi berani mengungkapkan pendapat dideskripsikan dalam bentuk kategorisasi skor. Berdasarkan hasil perhitungan skala kepercayaan diri yang diperoleh, skor tertinggi 22, skor terendah 12, skor rata-rata 17,47, dan standar deviasi 2,473. Kategori untuk skor kepercayaan diri siswa digolongkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, rendah dan tidak terklasifikasi. Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah responden untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Kategorisasi Skor Dimensi Berani Mengungkapkan Pendapat

No.	Skor	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	$x \geq 21$	Tinggi	10	13,5%
2.	$x \leq 14$	Rendah	11	14,9%
3.	$14 < x < 21$	Tidak Terklasifikasi	53	71,6%
Total			74	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 74 responden, terdapat 10 responden (13,5%) memiliki skor dengan kategori tinggi dan terdapat 11 responden (14,9%) memiliki skor dengan kategori rendah. Selebihnya sebanyak 53 responden (71,6%) tidak terklasifikasi.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 siswa memiliki skor kepercayaan diri dengan kategori tinggi, dan 24 siswa memiliki skor kepercayaan diri dengan kategori rendah.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah berarti siswa tersebut belum mampu mempercayai kemampuan yang ada pada dirinya, tidak berani mencoba hal yang baru, pesimis dan mudah menyerah, tidak mau bersaing dengan teman sebaya karena siswa tidak mau mendapat ejekan dan penolakan dari teman sebaya.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi tinggi berarti siswa tersebut menerima dan menghargai dirinya sendiri maupun orang lain, optimis dan memiliki keyakinan akan dirinya dan kemampuan yang dimiliki, tidak takut dan berani mencoba melakukan hal-hal dalam situasi apapun, berani bertanggung jawab dan mau menerima kekurangan dan kegagalan yang dimilikinya, dapat mandiri yang berarti tidak bergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi mampu menghadapi berbagai tugas dan hambatan, misalnya dalam penyesuaian sosial siswa mendapatkan penolakan dari teman sebaya. Jika siswa tersebut memiliki kepercayaan diri tinggi maka ia akan dapat mengatasi permasalahan tersebut dan tidak merasa rendah diri. Sedangkan jika siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah, penolakan teman sebaya tersebut akan membuat siswa minder dan merasa rendah diri. Permasalahan kepercayaan diri tersebut jika tidak ditangani sedini mungkin akan terus terbawa sampai ke tahapan perkembangan berikutnya, dan akan melekat sampai masa dewasa.

Berdasarkan masing-masing dimensi kepercayaan diri, pada dimensi pertama yaitu percaya pada kemampuan sendiri terdapat 6 siswa berada pada kategori tinggi dan 6 siswa berada pada kategori rendah. Dimensi kedua yaitu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan terdapat 13 siswa dengan kategori tinggi dan 17 siswa pada kategori rendah. Dimensi ketiga yaitu memiliki konsep diri yang positif terdapat 10 siswa pada kategori tinggi

dan 12 siswa pada kategori rendah. Pada dimensi terakhir yaitu berani mengungkapkan pendapat terdapat 10 siswa pada kategori tinggi dan 11 siswa pada kategori rendah.

Dari hasil tersebut, diketahui bahwa permasalahan kepercayaan diri berada pada dimensi bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat. Hal ini sesuai dengan data yang didapatkan dari sekolah bahwa siswa kelas tinggi mempunyai permasalahan tidak berani mengungkapkan pendapatnya, selain itu siswa cenderung diam saat guru bertanya.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan dilakukannya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam kegiatan penelitian, antara lain:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan standar mutlak dalam menilai kepercayaan diri siswa di SDN Sukatani II, Tapos – Depok, karena siswa yang menjadi responden adalah siswa yang berada di kelas IV, V, dan VI bukan berasal dari perwakilan keseluruhan tingkatan kelas.
2. Tingkat kepercayaan diri dari hasil penelitian ini mungkin tidak menggambarkan hasil yang sebenarnya, karena teknik yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan data adalah skala

kepercayaan diri sehingga selalu saja ada kemungkinan bahwa responden tidak jujur mengisi pilihan jawaban pada setiap butir pernyataan.

3. Instrumen yang digunakan belum merupakan instrumen baku sehingga dimungkinkan data yang diperoleh tidak sebagaimana mestinya, walaupun sebelumnya telah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tersebut.
4. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya membuat sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini hanya dilakukan disatu sekolah saja, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel dengan jumlah yang lebih banyak.